

MEDIATISASI HADIS DI INSTAGRAM: PEMAKNAAN HADIS DALAM AKUN KPRSYARIAH.CO.ID DAN KREDITRUMAHSYARIAH.INFO

Yeni Amalia

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
E-Mail: yeniamalia423@gmail.com

Sawaluddin Siregar

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
E-Mail: sawaluddinsiregar@uinsyahada.ac.id

Abstract

The presentation of hadith which should be neutral, moderate and calming turns out to be used in the kprsyariah.co.id and @Kreditrumahsyariah.info accounts as promotional material for the benefit of the marketing system. This article aims to examine the hadith texts in the Kprsyariah.co.id and @Kreditrumahsyariah.info accounts on Instagram which are published in the form of hadith memes and videos which result in shallow public understanding of the meaning of hadith. Apart from that, we will explore the positive and negative impacts of using hadith in these two accounts as well as the quality of the hadith used. The conclusion obtained is that the @Kprsyari'ah.co.id and @Kreditrumahsyariah.info accounts use hadith and religious narratives to improve the home sales credit (KPR) marketing system to the public. Mediatization through hadith memes here can have positive and negative impacts, the speed of information through attractive image and video packaging will make it easier for people to learn about religion. On the other hand, the fast pace of technology and limited captions in memes will narrow the meaning of hadith. So the uploading of hadith memes in these two accounts proves that the use of hadith is only to increase the branding of house sales credit with sharia labels.

Keywords: *Mediatization, Hadith, @Kprsyariah.co.id, @Kreditrumahsyariah.info, In stagram Account*

Abstrak

Penyampaian hadis yang seharusnya bersifat netral, moderat dan menenangkan ternyata dalam akun @kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info dijadikan sebagai bahan promosi untuk kepentingan sistem marketing. Tulisan ini bertujuan untuk menelaah teks hadis dalam akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info di Instagram yang termuat dalam bentuk meme hadis dan video yang mengakibatkan dangkalnya pemahaman masyarakat dalam memaknai hadis. Selain itu, akan ditelusuri bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan hadis dalam dua akun ini serta kualitas hadis yang digunakan. Kesimpulan yang diperoleh bahwa akun @Kprsyari'ah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info menggunakan hadis dan narasi keagamaan untuk menaikkan sistem marketing kredit penjualan rumah (KPR) kepada masyarakat.

Mediatisasi meme hadis melalui dua akun ini dapat memberikan dampak positif dan negatif dikarenakan kecepatan informasi melalui kemasan gambar dan video yang menarik akan lebih memudahkan masyarakat mempelajari agama. Di sisi lain, cepatnya laju teknologi dan keterbatasan caption dalam meme akan mempersempit makna hadis. Sehingga unggahan meme hadis dalam kedua akun ini membuktikan bahwa penggunaan hadis hanya untuk meningkatkan branding kredit penjualan rumah dengan label syariah.

Kata Kunci: Mediatisasi, Hadis, @Kprsyariah.co.id, @Kreditrumahsyariah.info, Akun Instagram

A. Pendahuluan

Penggunaan hadis di media sosial tampaknya sudah mengalami pergeseran makna dari yang sebenarnya. Hadis yang awalnya bersifat netral dan tidak mempunyai kepentingan dengan instansi manapun, sekarang dalam Akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info sudah disalah gunakan.¹ Kedua akun ini merupakan akun di Instagram yang menggunakan hadis untuk kepentingan promosi sekaligus sebagai label syariah dalam kredit penjualan rumah (KPR) syariah. Terbukti melalui unggahan caption yang digunakan selalu mencantumkan info property dan nomor WhatsApp Perusahaan. Selain itu, pemilihan hadis dalam dua akun ini terlihat tidak memiliki kaitan dengan kredit penjualan rumah syariah. Namun ketika hadis diposting dalam kedua akun ini terlihat seolah-oleh KPR syariah adalah bisnis yang tidak mendatangkan riba dan sesuai anjuran syariat Islam dalam hukum jual beli. Fenomena seperti ini apabila dibiarkan akan menjadikan kualitas hadis menjadi rendah. Data dari Edelman Trust (Barometer Global Report 2022) menyebutkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap media berada di peringkat kedua tertinggi di dunia. Masyarakat dengan mudah percaya terhadap informasi yang diunggah tanpa mengetahui latar belakang dari penyampai informasi.²

Penelitian ini akan memaknai lebih jauh konten-konten yang diunggah dalam akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info terkait jual beli rumah secara syar'i. Pasca pemaknaan, penulis akan mencoba melihat teks hadis yang digunakan serta sejauh mana dapat mempengaruhi followersnya untuk melihat bagaimana dampak positif dan negatif dari penggunaan hadis dalam kedua akun ini. Dalam hal ini, kajian tentang mediatisasi hadis di media sosial akan dipetakan menjadi dua bagian. *Pertama*, kajian tentang mediatisasi hadis yang berfokus pada hadis-hadis tematik. Misal, pembahasan mengenai konten hadis yang ada di media sosial dalam jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Penelitian ini

¹ "Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id)" (Foto dan meme Instagram), accessed November 19, 2023, <https://instagram.com/kprsyariah.co.id?igshidMzMyNGUyNmU2YQ>.

² "2023 Edelman Trust Barometer," n.d.

fokus pada akun Lughoty.com, @RisalahMuslimID, dan @thesunnah_path. Hasilnya bahwa hadis yang dimasukkan dalam tiga akun ini tidak selalu dinilai shahih ataupun hasan karena tidak semua hadis yang terdapat dalam jejaring sosial memiliki kelengkapan sehingga perlu diteliti kembali hadis yang didapat untuk menemukan kebenaran atas kualitas hadis.³ Kedua, kajian tentang mediatisasi hadis yang berfokus pada hadis-hadis yang dikaji untuk menarik sebuah hukum dalam permasalahan kehidupan, sekarang dijadikan sebagai bahan promosi untuk kepentingan marketing pengguna usaha secara syar'i, lalu hadis dikemas sekreatif mungkin untuk menarik perhatian masyarakat terhadap penjualan yang dipasarkan⁴.

Tulisan ini bertujuan untuk melengkapi literatur terdahulu yaitu masuknya hadis dalam teknologi dunia maya sebagai tantangan baru dalam pemaknaan hadis. Unggahan meme hadis yang bersiliyuran di Instagram harus dimaknai lebih dalam. Setidaknya terdapat tiga pertanyaan yang diajukan dalam tulisan ini. 1) bagaimana mediatisasi hadis dalam akun @Kprsyariah.co.id dan @kreditrumah.info. 2) Seperti apa pemaknaan hadis yang sebenarnya dalam kedua akun ini. 3) bagaimana dampak dari penggunaan meme hadis dalam akun Instagram @kprsyariah.co.id dan @kreditrumah.info.

Tulisan ini didasarkan pada argument bahwa munculnya teknologi telah merubah tatanan hidup masyarakat dalam mempelajari kajian keagamaan. Hadis yang biasanya di kaji secara kompleks di pesantren dan beberapa universitas Islam sekarang sudah bergeser ke media sosial. keterbatasan waktu dan finansial menjadi sebuah alasan untuk menggantikan otoritas ulama. Kemudahan ini menjadi kebahagiaan sekaligus ancaman bagi masyarakat dalam mempelajari agama melalui teknologi dunia maya. Di lain sisi. Teknologi hadir dengan memberikan kemudahan dan alternatif baru dalam berbagai hal. Terbukti melalui hadirnya meme hadis yang dikemas melalui gambar semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat dalam mempelajari hadis nabi. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat pemaknaan hadis yang sebenarnya dalam kajian ulumul hadis agar tidak menimbulkan distorsi makna hadis. Melihat banyaknya penyebaran hadis di media sosial yang dijadikan sebagai ruang perebutan otoritas untuk kepentingan pengguna. Dalam hal ini, penulis merasa penting

³ Maulana Wahyu Saefudin, "Konten Hadis Di Media Sosial : Studi Content Analysis Dalam Jejaring Sosial Pada Akun Lughoty.Com, @RisalahMuslimID, Dan @thesunnah_path," *Jurnal Publikasi Ilmu Ushuluddin* 1, no. 3 (August 15, 2021), <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpiu/article/view/13580>.

⁴ NIM : 20205032036 Elis Mila Rosa, "Representasi Pemaknaan Hadis Di Media Sosial (penggunaan Hadis Untuk Marketing Di Instagram)" (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56865/>.

untuk dikaji secara serius agar polemik hadis tidak disalah gunakan sebagai sumber rujukan kedua umat Islam setelah Al-Qur'an.

B. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif ini akan melihat bagaimana hadis diposting dalam akun @Kprsyariah.co.id. dan @Kreditrumahsyariah.info sebagai bentuk mediatisasi dari pembelajaran hadis yang biasanya dikaji dengan ustadz hingga masuk ke media sosial. Pemaknaan hadis yang sesuai dengan kaidah kajian ulumul hadis penting untuk dikaji dari pada hanya sekedar menelisik matan hadis saja. Kedua akun tersebut dipilih sebagai objek material dalam penelitian ini karena akun ini mengidentifikasi dirinya sebagai pelopor penjualan rumah secara syar'i dan menggunakan satu ruang posting untuk memposting ayat Al-Qur'an, hadis dan Quote dalam akunnya. Sumber primer dalam penelitian ini akan mengacu pada akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info yang terdapat dalam aplikasi instagram, sedangkan sumber sekunder merujuk kepada kitab hadis, artikel, software dan media lainnya sebagai penunjang dalam penelitian ini.

Hadis-hadis yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah yang berkaitan dengan kredit penjualan rumah syar'i. kemudian diklasifikasikan berdasarkan informasi judul lalu di analisis dengan teori analisis wacana untuk mendapatkan kajian hadis yang sesuai dari aspek sanad, dan matan hadis yang digunakan serta dampak positif dan negatif penggunaan hadis dalam dua akun ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Mediatisasi

Mediatisasi merupakan kajian media yang baru-baru ini merubah konteks sosial dan budaya masyarakat. Hjarvad menyebutkan bahwa mediatisasi merupakan teori sosiologi dengan media yang luas dan mempengaruhi pemikiran masyarakat dan budaya.⁵ Mediatisasi harus dimaknai sebagai sebuah proses yang mengacu pada dua modernisme tinggi. Dalam satu sisi, media muncul sebagai institusi independent dengan berbagai logika yang harus di akomodasikan oleh institusi lainnya. Di sisi lain, media menjadi bagian

⁵ Stig Hjarvad, "(PDF) The Mediatization of Society A Theory of the Media as Agents of Social and Cultural Change," Nordicom Reveuw 2, 2008, https://www.researchgate.net/publication/242319277_The_Mediatization_of_Society_A_Theory_of_the_Media_as_Agents_of_Social_and_Cultural_Change.

yang terintegrasi dengan politik, bisnis, keluarga dan agama karena terdapat ideologi tersendiri bagi para pengguna platform media yang menjadikan hadis atau kajian keagamaan sebagai penunjang misi yang dibangun.⁶

Penggunaan teori mediatisasi mulai banyak digunakan para akademisi dalam meneliti kajian media. *Pertama*, kajian mediatisasi hadis dalam revolusi industri 4.0 dimana pemahaman hadis di media sosial relatif cepat beredar dan dikonsumsi masyarakat. Namun dibalik penyebaran meme hadis tersimpan ideologi tersendiri bagi para penggunanya⁷. *Kedua*, mediatisasi hadis dan moderasi dakwah dalam Infografi media online⁸. *Ketiga*, bentuk mediatisasi dalam berbagai akun dan respon netizen terkait video pendek dalam aplikasi tiktok⁹. Media sekarang ini telah mengambil peran sebagai agen perubahan budaya dan sosial.¹⁰

2. Hadis dalam sosial media

Eksistensi kajian hadis beberapa tahun ini terus mengalami perkembangan. Hadis yang awalnya dikaji dengan sistem klasik yang membutuhkan ruang dan waktu yang cukup lama, sekarang sudah lebih mudah mengakses dan mempelajarinya. Transformasi kajian hadis dari masa Rasulullah dengan cara rihlah dari satu guru ke guru yang lain, lalu muncul pengkodifikasian kitab yang bisa diakses tanpa melakukan perjalanan

⁶ Hjarvad.

⁷ Saifuddin Zuhri Qudsy, Irwan Abdullah, and Mustaqim Pabbajah, "The Superficial Religious Understanding in Hadith Memes: Mediatization of Hadith in the Industrial Revolution 4.0," *Journal for the Study of Religions and Ideologies*, November 28, 2021, 92–114; "The Superficial Religious Understanding in Hadith Memes: Mediatization of Hadith in the Industrial Revolution 4.0 | Journal for the Study of Religions and Ideologies," accessed May 11, 2024, <https://thenewsri.ro/index.php/njsri/article/view/104>; "(PDF) The Mediatization of Society A Theory of the Media as Agents of Social and Cultural Change," accessed December 2, 2023, https://www.researchgate.net/publication/242319277_The_Mediatization_of_Society_A_Theory_of_the_Media_as_Agents_of_Social_and_Cultural_Change.

⁸ Muhammad Mundzir, "Muhammad Mundzir Doli Witro Moh. Nailul Muna Asa'ari Muhamad Yusuf," *Journal for the Study of Religions and Ideologies* 22, no. 64 (2023); Perdana Putra Pangestu, "Efektivitas Dakwah Hadis dalam Media Sosial: Analisis atas Teori Framing Robert N. Entman," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1 (June 24, 2021): 67–82, <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2958>; Effendi Sadly, "Pengaruh Sosial Media Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islamiyah Di Indonesia," n.d.

⁹ Mira Fitri Shari, "Bentuk Mediatisasi Hadis Berupa Video: Respon Netizen Terhadap Video Pendek Mengenai Hadis Di Aplikasi Tiktok," *Jurnal Moderasi* 1, no. 2 (December 27, 2021): 169–84; Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common* 3, no. 1 (August 7, 2019): 71–80, <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>; Siddik Firmansyah and Marisa Rizki, "Hadis Dan Media Sosial Sebagai Alat Da'wah Di Instagram: Study Ilmu Hadis," *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 5, no. 2 (October 27, 2023): 86–97, <https://doi.org/10.31958/istinarah.v5i2.8279>.

¹⁰ Hjarvad, "(PDF) The Mediatization of Society A Theory of the Media as Agents of Social and Cultural Change."

keberbagai daerah, kemudian belakangan ini muncul nya sosial media yang mempermudah para akademisi untuk mempelajari hadis-hadis melalui software dan media jejaringan sosial lainnya.¹¹ Penggunaan hadis dalam media sosial telah banyak dikaji oleh beberapa sarjanawan sebelumnya, *pertama*. pemanfaatan media sosial sebagai media promosi pada perusahaan Happy Go Lucky House yang mempromosikan produknya di Instagram sekreatif mungkin untuk menarik minat konsumen.¹² *Kedua*, menelisik hadis di media sosial sebagai alat dakwah di Instagram. Dimana generasi milenial sekarang sangat bergantung dengan media sosial untuk mengakses perkembangan dunia secara mudah dan cepat. Salah satunya media berperan sebagai alat dakwah bagi masyarakat milenial maupun pelosok yang memiliki keterbatasan dalam belajar agama¹³ *Ketiga*, pengaruh sosial media terhadap perkembangan metode dakwah Islamiyah di Indonesia. Masyarakat dengan mudah mengakses dan memilih materi dakwah yang disukai dengan penyampaian yang variatif serta tidak membutuhkan biaya menjadikan dakwah melalui media sosial sebagai alternatif baru bagi masyarakat Indonesia dalam mempelajari syariat Islam.¹⁴

3. Konten Hadis dalam akun Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info

KPR Syariah merupakan singkatan dari (kredit pemilikan rumah) yang menawarkan pembelian rumah melalui jangka pendek, menengah dan Panjang. Mekanisme dari KPR syariah ialah bank membantu masyarakat dalam transaksi pembelian rumah dengan mengutamakan penerimaan barang terlebih dahulu sehingga di klaim tidak menimbulkan unsur riba didalamnya.¹⁵ Saat ini terdapat dua jenis KPR di Indonesia yaitu KPR bank syari'ah dan KPR bank konvensional.¹⁶ Namun penelitian ini hanya mengkaji

¹¹ Andariati.

¹² Puspitarini and Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi."

¹³ Firmansyah and Rizki, "Hadis Dan Media Sosial Sebagai Alat Da'wah Di Instagram."

¹⁴ Sadly, "Pengaruh Sosial Media Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islamiyah Di Indonesia."

¹⁵ "Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia: Studi Pendahuluan | Binus Business Review," accessed November 24, 2023, <https://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/1010>.

¹⁶ "Perbedaan KPR Syari'an Dan KPR Konvensional. Pertama, KPR Konvensional Hanya Menggunakan Akad Jual Beli, Sedangkan Syariah Menggunakan Akad Murabahah, Akad Musyarakah Mutanaqishah, Dan Akad Ijarah Mintahiyah Bittamlik. Kedua, Pengeksekusian Jaminan KPR Konvensional Pengiriman SP Pada Kolektibilitas 5, Sedangkan KPR Syariah Pengiriman SP Dari Kolektibilitas 3 Diberi Waktu Sampai Dengan Kolektibilitas 5 Dan Dengan Pengiriman SP Sampai Dengan 3 Kali. Ketiga, Denda Pada KPR Syariah Diukur Dari Transparansinya, Besarnya Denda Diberitahu Oleh Pihak Bank Dari Sejak Awal, Sedangkan KPR Konvensional Diberitahu Setelah Transaksi Selesai. Penalti Pada KPR Konvensional Ditentukan Berdasarkan Suku Bunga Program Kerjasama Atau Non Program Kerjasama, Sedangkan KPR Syariah Tidak Dikenakan Biaya Penalti Kecuali Pada Permata," n.d.

jenis KPR syariah yang fokus utamanya ialah akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info

Kedua akun ini merupakan akun di Instagram yang memasarkan penjualan rumah secara online dengan menggunakan model konten meme, video dan foto.¹⁷ @Kprsyariah.co.id mulai beroperasi pada bulan November 2018 hingga saat ini.¹⁸ Sedangkan akun @Kreditrumahsyariah.info beroperasi pada bulan Agustus 2018. Kedua akun ini berada dibawah kepemilikan satu agen perusahaan yaitu Irfan Property kantornya berada di Cengkareng DKI Jakarta. Sistem kepemilikannya developer mempercayakan aset rumahnya untuk dipasarkan melalui agen perusahaan Irfan proferty dengan wilayah operasi penjualan dari berbagai kota diantaranya, Bekasi, Bandung, Depok, Jakarta, Bogor, Karawang dan Tangerang Selatan. Sistem penjualan KPR syariah ini bukan hanya secara online akan tetapi dalam bentuk offline juga namun yang akan dibahas dalam kajian ini hanyalah penjualan KPR syariah secara online. Jika dilihat dari followersnya akun @Kreditrumahsyariah.info sudah mencapai 5464 followers dengan 2162 postingan sedangkan akun @Kprsyariah.co.id baru mencapai 1007 followers dengan postingan sebanyak 870 konten.¹⁹ dari data diatas, akun @Kreditrumahsyariah.info beroperasi lebih awal dan lebih aktif dalam pemasarannya dibandingkan akun @Kprsyariah.co.id.

Konten hadis yang di unggah dalam dua akun tersebut di upload tanpa mempunyai jadwal dan durasi yang ditetapkan bahkan pada tahun 2019 dan 2020 akun @Kprsyariah.co.id sempat tidak beroperasi kemudian di aktifkan kembali pada tahun 2021. Jenis konten yang diunggah kebanyakan berupa meme yang bermuatan ayat Al-Qur'an, Hadis, dan Quote²⁰ yang sebenarnya tidak mempunyai tema khusus, kebanyakan hanya berupa hadis-hadis yang berkaitan dengan kata kunci "rumah", baik itu hadis tentang larangan memajang foto di rumah, keutamaan membaca al-Qur'an di rumah, keutamaan rumah yang dimanfaatkan untuk ibadah dan lainnya. Meskipun demikian akun ini konsisten untuk memegang al-Qur'an dan hadis sebagai rujukan utamanya sekaligus untuk dakwah.²¹

¹⁷ "Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id)."

¹⁸ "Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id)."

¹⁹ "Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id)."

²⁰ "Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id)."

²¹ "Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id)."

Dalam unggahan @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info ditemukan beberapa konten berupa ayat Al-Qur'an, hadis dan quote Islami tentang hukum jual beli rumah secara syar'i. Dalam hal ini penulis akan mengklasifikasikan konten hadis yang berkaitan dengan KPR syariah dengan yang tidak mempunyai kaitan dengan KPR syariah. Namun dalam analisisnya penulis hanya fokus kepada konten hadis mempunyai kaitan dengan kredit penjualan rumah (KPR) syariah.

Tabel 1.1. Sampel Hadis yang berkaitan dengan KPR syariah pada akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info.

Hadis	Judul/ Konten Hadis	Jumlah postingan	Sumber	Tanggal postingan
Sesungguhnya termasuk orang terbaik di antara kalian adalah orang yang paling baik dalam melunasi utang. (HR. Muslim No. 3003),	Me-nyegerakan membayar hutang	2	@Kprsyariah.co.id, @Kreditrumahsyariah.info	9 Agustus 2023, 28 Desember 2021
Pedagang yang jujur dan dapat dipercaya akan dibangkitkan pada hari kiamat bersama para nabi, orang-orang jujur, dan orang-orang mati syahid. (HR. At-Tirmidzi).	Keutamaan Pedagang yang jujur	2	@Kprsyariah.co.id, @Kreditrumahsyariah.info	03 Februari 2023
“Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari hal yang menyedihkan dan menyusahkan, lemas dan malas, kikir dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang” (HR. Al-Bukhari 7/158)	Do'a permohonan perlindungan	2	@Kprsyariah.co.id, @Kreditrumahsyariah.info	10 September 2022, 3 juni 2021
Dari Abu Hurairah RA. Dari nabi SAW beliau bersabda, Jauhilah tujuh dosa yang membinasakan! Mereka (para sahabat) bertanya, wahai Rasulullah, apakah itu ? beliau menjawab, “ Syirik kepada Allah, Sihir, Membunuh jiwa yang Allah haramkan kecuali dengan hak, memakan riba, Memakan harta anak yatim, berpaling dari perang yang berkecamuk, menuduh zina	Dosa-dosa yang membinasakan manusia	2	@Kprsyariah.co.id, @Kreditrumahsyariah.info	2018

terhadap wanita-wanita merdeka yang menjaga kehormatan, yang beriman dan yang bersih dari zina". (HR. al-Bukhar, No. 3456; Muslim, No. 2669).				
---	--	--	--	--

Tabel 1.1. menunjukkan terdapat empat sampel konten hadis yang berkaitan dengan KPR syariah dalam akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info. Terlihat dari tabel diatas bahwa hadis yang di unggah dalam dua akun ini sebenarnya tidak banyak kaitannya dengan KPR syariah. Konten hadis yang digunakan dalam dua akun tersebut terlihat hanya berbentuk terjemahan matan hadis saja bukan berlandaskan teks hadis yang sesuai dalam kitab aslinya. Data diatas dikumpulkan dengan melihat hadis yang memiliki keterkaitan dengan kredit penjualan rumah secara syar'i yang mulai di posting dari tahun 2018 hingga 2024. Namun pada tahun 2019 dan 2020 terlihat bahwa akun tersebut tidak memiliki unggahan hadis akan tetapi unggahan transaksi penjualan rumah dengan masyarakat tetap berjalan²²

Tabel 1.2 Sampel hadis yang tidak ada kaitan dengan KPR syariah dalam akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info.

Judul/ Konten Hadis	Hadis	Jumlah Postingan	Sumber	Tanggal postingan
Perumahan rumah yang digunakan untuk ibadah	Sesungguhnya rumah-rumah yang dibacakan Al-Qur'an terlihat (gemerlap) oleh penduduk langit, sebagaimana Bintang-bintang terlihat oleh penduduk bumi. (HR. Ahmad, As-Shahihah: 3112)	5	@Kprsyariah.co.id @Kreditrumahsyariah.info	23 Desember 2022 16 juli 2023, 19 Juni 2023 11 Maret 2022, 14 Desember 2021
	Perumpamaan rumah yang digunakan untuk berdzikir kepada Allah dan yang tidak adalah bagaikan orang hidup dan mati. (HR. Al-Buchoriy : 6407)	4	@Kprsyariah.co.id @Kreditrumahsyariah.info	13 Maret 2022 26 Desember 2022, 22 Juni 2023 16 Desember 2021
	Jangan jadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan. Sesungguhnya syaitan lari dari rumah yang dibacakan	4	@Kprsyariah.co.id @Kreditrumahsyariah.info	17 desember 2022 13 Juni 2023 10 Maret 2022

²² "Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id)."

	surat Al-Baqarah di dalamnya. (HR. Muslim: 780)			13 desember 2021
	Malaikat rahmat tidak akan masuk rumah yang didalamnya ada anjing dan patung. (HR. Al-Bukhariy & Muslim)	4	@Kprsyariah.co.id @Kreditrumahsyariah.info	5 Desember 2022 31 Mei 2023 2 Maret 2022 4 desember 2021
Hadis tentang nikmat yang dilupakan manusia	Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah Kesehatan dan waktu luang. (HR. Al-Bukhari No. 5933)	3	@Kprsyariah.co.id @Kreditrumahsyariah.info	3 Juli 2022 19 Januari 2023

Tabel 1.2. menunjukkan 5 sampel konten hadis yang dibagikan dalam dua akun ini. Setelah dianalisis konten hadis yang di unggah kebanyakan tidak mempunyai kaitan dengan kredit penjualan rumah syariah. Selain itu, model konten hadis sama seperti tabel diatas hanya menggunakan terjemahan matan hadis saja. Dalam hal ini terlihat bahwa hadis disini tidak benar-benar untuk mendakwahkan Islam akan tetapi terdapat unsur ideologi tersendiri untuk melebeli bisnisnya ke dalam cakupan syariah. Jumlah postingan pada hadis yang tidak memiliki kaitan dengan KPR syariah lebih sering di upload dari pada yang mempunyai kaitan dengan KPR syaria'h. pemilihan konten hadis yang dimasukkan dalam akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info kebanyakan hanya menggunakan kata kunci "rumah" dan beberapa unggahan terdapat hanya mengcopy paste hadis dari web/google untuk dijadikan bahan konten pada kedua akun ini.

4. Mediatisasi Hadis yang berkaitan dengan KPR syariah dalam akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info

Analisis hadis dari kedua akun tersebut akan difokuskan pada hadis yang memiliki kaitan dengan KPR syariah untuk mengetahui motif dari akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info dalam menggunakan hadis. Dari tabel diatas terlihat hadis yang di unggah dalam kedua akun ini kurang memahamkan. Kedua akun ini menggunakan hadis secara tidak netral, terbukti melalui caption yang digunakan. Selain itu sanad dan teks hadis tidak dicantumkan hanya menggunakan matan terjemahan saja. Jika di interpretasikan kedalam kajian hadis terdapat banyak hadis yang tidak sejalan dengan makna sebenarnya sesuai dengan syarah hadis. Dalam hal ini, penulis akan menginterpretasikan hadis yang berkaitan dengan KPR syariah dalam dua akun ini.

Kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teori analisis wacana, untuk mengetahui model narasi yang dibangun dalam dua akun ini dan akan diperlihatkan teks hadis yang sesuai dalam kitab serta pandangan ulama terkait hadis yang digunakan.



Gambar I: Laknat bagi pendukung riba

Hadis pertama yang di narasikan dalam akun ini ialah tentang riba. Dilihat dari postingan akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info hadis tentang riba di unggah dengan mengcopy paste teks hadis yang ada di google ke dalam dua akun ini lalu dinarasikan dengan caption bahwa “*riba adalah salah satu dosa besar berdasarkan hadis Riwayat imam Bukhari dan Muslim.*”²³ Selain itu, dituliskan bentuk-bentuk riba yang populer dikalangan Masyarakat, dengan mencantumkan dua point. *Pertama, meminjam uang dengan syarat tambahan saat pengembalian. Misal pinjam uang satu juta harus dikembalikan 1,2 juta. Kedua, menukar uang dengan jumlah tidak sama. Misal, menukar uang Rp 100 satu lembar dengan uang receh yang totalnya hanya Rp 90 (hal ini disebutkan banyak terjadi menjelang lebaran). Ketiga, mengambil kredit bank. Keempat, membeli kendaraan lewat leasing dan lainnya.*²⁴

Penggunaan hadis tujuh dosa yang membinasakan, nampaknya terlalu umum jika dijadikan sebagai dalil untuk menjauhi riba. Hadis termaktub tentang riba yang dimaksud dalam dua akun ini ialah terdapat dalam kitab Shahih Bukhari No. 1. Riba menurut Al-Qur'an dan Sunnah adalah perbuatan yang haram dan merupakan salah satu dosa besar

²³ عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال اجتنبوا السبع الموبقات قالوا يا رسول الله “ وما هن قال الشرك بالله والسحر وقتل النفس التي حرم الله إلا بالحق واكل الربا واكل مال اليتيم والتولي يوم الزحف وقذف المحصنات المؤمنات الغافلات” n.d.

²⁴ “Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id).”

yang harus dihindari.²⁵ Dalil al-qur'an yang menyatakan haramnya riba terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 275-278. Menurut mazhab syafi'i, riba merupakan bentuk transaksi dengan menetapkan pengganti tertentu atas barang yang dipinjamkan yang tidak diketahui kesamaan bentuk dan nilai dengan barang yang ditukar dalam ukuran syari ketika sedang melakukan transaksi. Menurut mazhab Hanafi riba diartikan sebagai nilai lebih yang tidak ada pada barang yang ditukar berdasarkan ukuran syari yang dipersyaratkan pada salah satu pihak yang berakad pada saat melakukan transaksi.²⁶

Narasi yang dibangun oleh akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info ialah sebagai dalih kepada masyarakat untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi kredit rumah yang masih menggunakan sistem riba. Dalih hadis riba memberikan makna bahwa kredit pemilikan rumah syari tanpa riba yang benar-benar terjamin salah satunya ialah dengan menggunakan jasa perusahaan @Kprsyariah.co.id. @Kreditrumahsyariah.info.

Hadis kedua yang digunakan oleh akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info dalam mengingatkan pentingnya melunasi hutang. Terdapat dua hadis yang disebarkan berdasarkan tahun unggahannya. Pertama, *Sesungguhnya termasuk orang terbaik di antara adalah orang yang paling baik dalam melunasi utang. (HR. Muslim No. 3003).*²⁷ Kedua, *Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari hal yang menyedihkan dan menyusahkan, lemas dan malas, kikir dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang*.²⁸ Dibagian caption dari setiap postingan hadis selalu mencantumkan "Info seputar property" dan mencantumkan Nomor Hp yang dapat dihubungi. Kedua hadis ini menarasikan sekaligus sindiran bagi para costumernya untuk menyegerakan tagihan hutang disetiap bulannya.

Hadis ke tiga yang dinarasikan dalam konten meme hadis tentang pedagang yang jujur. Narasi yang digunakan oleh kedua akun ini sebagai alarm bagi para costumernya untuk segera melunasi tagihan bulanan yang telah ditetapkan. Narasi semacam ini masuk dalam kategori sindiran karena diposting sesuai kebutuhan sistem marketing bukan karena benar-benar mendakwahkan hadis-hadis nabi.

²⁵ Syarah: Syaikh Faishal Alu mubarak and Takhrij: Syaikh Nashiruddin Al-Bani, *Imam An-Nawawi Riyadhus Shalihinn Dan Penjelasannya* (Jakarta: Ummul Qura, 2014).

²⁶ Alu mubarak and Al-Bani.

²⁷ Muslim No. 3003 HR. Bukhari, "إن خياركم أحسنكم أء," *Maktabah Syamilah*, accessed November 21, 2023.

²⁸ Kprsyariah.co.id, "اللهم إني أعوذ بك من الهم والحزنو والعجز والكسل والبخل والجبن و ضلع الدين و غلبة الرجال." HR. Al-Bukhari 7/158," *Meme*, accessed November 21, 2023, <https://instagram.com/kprsyariah.co.id?igshid=MzMMyNGUyNmU2YQ==>.

5. Implikasi penggunaan hadis dalam akun @Kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info

a. Implikasi Positif

Hadis dalam sejarahnya telah mengalami proses perjalanan yang cukup Panjang. Dimasa Rasulullah hadis dikaji dalam majlis-majlis keilmuan, antara murid dan guru bertemu dalam majlis yang satu baik itu di masjid, rumah nabi, pasar (Ketika nabi dalam perjalanan) dan Ketika mukim (berada di rumah).²⁹ Kemudian dimasa sahabat dan tabi'in sudah mulai berubah dari yang awalnya rihlah para sahabat lalu melakukan pencarian hadis ke kitab aslinya, hingga munculnya berbagai bentuk software hadis sampai kepada aplikasi ceramah ustadz di youtube dan meme hadis di Instagram, twiter dan facebook.³⁰

Media sosial sebagai alternatif baru dalam mengkaji hadis memberikan kemudahan bagi para kaum muslim yang ingin belajar agama. Kajian hadis yang biasanya membutuhkan durasi waktu yang lama sekarang sudah relatif cepat dan praktis.³¹ Melihat banyaknya aktifitas masyarakat modern sekarang media sosial merupakan solusi paling tepat untuk memperdalam ilmu agama. Biasanya Jarak yang jauh untuk menempuh majlis kajian sering kali dijadikan alasan untuk tidak belajar ilmu agama. Namun adanya smartphone dapat diakses dengan mudah dalam satu genggam. Selain itu, seseorang yang hendak belajar hadis bebas memilih guru yang diinginkan bahkan dari negara lain.³²

Hal ini menjadi wajah baru bagi akun Kprsyariah.co.id dalam mendakwahkan hadis-hadis yang berkaitan dengan riba, hutang piutang, dan penjualan rumah yang syar'i. seseorang yang ingin melakukan pencarian informasi KPR syariah bisa sekaligus belajar agama dan hadis untuk menambah wawasan terkait hukum dan dalil melakukan transaksi pembelian rumah KPR secara syari sesuai anjuran yang telah ditetapkan Islam.

b. Implikasi Negatif

²⁹ Nur Kholidah, "Sejarah Perkembangan Hadis," *Dhiya Al-Afkar* Vol. 01, No. 01 (n.d.).

³⁰ Andariati, "Hadis dan Sejarah Perkembangannya."

³¹ Sadly, "Pengaruh Sosial Media Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islamiyah Di Indonesia."

³² Muhammad Mundzir, "Gender Construction in Manhaj Salaf's Account: A Study of Hadith Content on the Existence of Women in Public Sphere | DINIKA : Academic Journal of Islamic Studies," accessed November 5, 2023, <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/dinika/article/view/4073>.

Munculnya sosial media tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif bagi para followers khususnya umat muslim untuk mempelajari hadis nabi. Hadis yang awalnya dijadikan sebagai sumber rujukan kedua umat muslim tanpa mempunyai unsur kepentingan kepada para penggunanya sekarang digunakan sebagai bahan legitimasi untuk kepentingan penggunanya. Ditemukan berbagai platform hadis yang mengedit konten hadis sekreatif mungkin untuk menarik perhatian followersnya. Baik untuk tujuan marketing, ajakan hijrah, taaruf dan lainnya. Pergeseran fungsi hadis berdampak pada penyeretan makna sesuai dengan intensi yang dibutuhkan pengguna.

Dalam postingan hadis di akun Instagram Kprsyariah.co.id ditemukan bahwa semua hadis yang diposting selalu melibatkan caption dibagian bawah “info seputar property dengan mencantumkan no. hp tagar Kprsyariah.co.id, #bahayatidakberhutang, #hutangwajibdibayar,#kewajibanmembayarhutang dan lainnya. Hal ini terlihat bahwa hadis digunakan bukan hanya untuk dakwah namun sebagai daya Tarik marketing dalam penjualan rumah KPR syari’ah. Dari postingan kedua akun ini memberikan peringatan bagi setiap orang yang ingin melakukan kredit pembelian rumah agar memilih KPR syari’ah sebagai pilihannya. KPR syariah juga mengklaim bahwa transaksi yang mereka lakukan bebas dari riba dan memberikan framing bahwa orang yang melakukan transaksi kredit rumah tanpa unsur syar’i akan mendapatkan dosa besar.³³ Melihat postingan tersebut agama dimaknai secara kaku dan memberikan unsur ketakutan dan kecemasan bagi para costemer yang ingin melakukan transaksi kredit rumah.

Biasanya Hadis dipelajari secara kompleks mulai dari pengenalan istilah (Ta’rif) sanad hadis dan matannya, kategorisasi keabsahan hadis (Shahih, Hasan, Dhaid), pandangan ulama (syarah hadis), tingkatan para periwayat (Thabaqat al-Ruwah, Jarh wa Ta’dil, Takhrij Hadis dan lainnya. Namun sekarang pembelajaran hadis dalam media sosial dilakukan secara mudah. Kajian hadis dimedia sosial juga tidak semata-mata untuk mendakwahkan Islam secara benar sesuai dengan syarah hadis. Terdapat banyak ketimpangan yang ditemukan baik dari segi sanad yang tidak dicantumkan ataupun matan yang terpotong atau tidak lengkap. Sumber hadis dari periwayatan juga kebanyakan tidak dicantumkan dan maksud hadis yang tidak sesuai dengan kitab sumbernya (Syarah hadis).

³³ “Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id).”

D. Kesimpulan

Hadis yang awalnya bersifat netral ternyata dalam akun @kprsyariah.co.id dan @Kreditrumahsyariah.info telah melewati transformasi pergeseran makna. Penggunaan hadis dalam dua akun ini memberikan dampak positif dan negatif bagi para followersnya. Jika dilihat dari unggahan hadis diatas dapat disimpulkan bahwa hadis yang diunggah dalam dua akun ini kebanyakan hanya berbentuk matan saja tanpa ada sanadnya. Pemaknaan hadis juga dibuat untuk kepentingan ideologi marketing bukan disyarah secara benar sesuai syarah hadis dalam kitab aslinya. Pemilihan konten hadis dalam kedua akun ini juga kebanyakan tidak mempunyai keterkaitan dengan penjualan rumah secara syar'i. Hadis yang dipilih hanya berdasarkan kata kunci "rumah" saja. Konten hadis dalam dua akun ini juga hanya 30% yang mempunyai korelasi dengan penjualan kredit rumah syariah sedangkan 70% nya merupakan hadis-hadis yang tidak berkaitan namun tetap di cantumkan dengan caption promosi penjualan rumah secara syar'i. pemaknaan hadis dalam akun kedua akun ini tidak banyak mempengaruhi penjualan. Terbukti dari postingan pada tahun 2019 dengan penjualan sebanyak 9 KPR dan 2020 sebanyak 12 KPR. Jika diamati dari akun Instagram keduanya. Promosi penjualan secara offline lebih aktif dibandingkan dengan media sosialnya.

Sehingga pembelajaran melalui media sosial Instagram, berupa meme hadis memberikan kemudah secara praktis dalam menyampaikan isi pesan hadis, namun di sisi lain dapat mereduksi dan mendangkalkan pemahaman pembaca dalam memahami meme hadis. pendangkalan hadis di media sosial terjadi karena kebebasan pembuatan meme bagi setiap orang di media sosial tanpa harus mempunyai otoritas dan pengalaman dalam mempelajari bidang keagamaan.

Referensi

- Alu mubarak, Syarah: Syaikh Faishal, and Takhrij: Syaikh Nashiruddin Al-Bani. *Imam An-Nawawi Riyadhus Shalihinn Dan Penjelasannya*. Jakarta: Ummul Qura, 2014.
- "Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia: Studi Pendahuluan | Binus Business Review." Accessed November 24, 2023. <https://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/1010>.
- Andariati, Leni. "Hadis dan Sejarah Perkembangannya." *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 2 (April 13, 2020). <https://doi.org/10.15575/diroyah.v4i2.4680>.

- Elis Mila Rosa, NIM: 20205032036. "Representasi Pemaknaan Hadis Di Media Sosial (penggunaan Hadis Untuk Marketing Di Instagram)." Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56865/>.
- Firmansyah, Siddik, and Marisa Rizki. "Hadis Dan Media Sosial Sebagai Alat Da'wah Di Instagram: Study Ilmu Hadis." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 5, no. 2 (October 27, 2023): 86–97. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v5i2.8279>.
- Hjarvad, Stig. "(PDF) The Mediatization of Society A Theory of the Media as Agents of Social and Cultural Change." *Nordicom Reveuw* 2, 2008. https://www.researchgate.net/publication/242319277_The_Mediatization_of_Society_A_Theory_of_the_Media_as_Agents_of_Social_and_Cultural_Change.
- HR. Bukhari No. 2393, Muslim No. 3003. "إن خياركم أحسنكم أء." *Maktabah Syamilah*, n.d. Accessed November 21, 2023.
- Kholidah, Nur. "Sejarah Perkembangan Hadis." *Dhiya Al-Afkar* Vol. 01, No. 01 (n.d.).
- Kprsyariah.co.id. "اللهم إني أعوذ بك من الهم والحزنو والعجز والكسل والبخل والجبن وضيع الدين وغلبة الرجال." HR. Al-Bukhari 7/158." *Meme*. Accessed November 21, 2023. <https://instagram.com/kprsyariah.co.id?igshid=MzMyNGUyNmU2YQ==>.
- "Kredit Rumah Tanpa Riba (Kprsyariah.Co.Id)." Foto dan meme Instagram. Accessed November 19, 2023. <https://instagram.com/kprsyariah.co.id?igshid=MzMyNGUyNmU2YQ==>.
- Mundzir, Muhammad. "Gender Construction in Manhaj Salaf's Account: A Study of Hadith Content on the Existence of Women in Public Sphere | DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies." Accessed November 5, 2023. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/dinika/article/view/4073>.
- "Muhammad Mundzir Doli Witro Moh. Nailul Muna Asa'ari Muhamad Yusuf." *Journal for the Study of Religions and Ideologies* 22, no. 64 (2023).
- Pangestu, Perdana Putra. "Efektivitas Dakwah Hadis dalam Media Sosial: Analisis atas Teori Framing Robert N. Entman." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1 (June 24, 2021): 67–82. <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2958>.
- "(PDF) The Mediatization of Society A Theory of the Media as Agents of Social and Cultural Change." Accessed December 2, 2023. https://www.researchgate.net/publication/242319277_The_Mediatization_of_Society_A_Theory_of_the_Media_as_Agents_of_Social_and_Cultural_Change.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3, no. 1 (August 7, 2019): 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.

Qudsy, Saifuddin Zuhri, Irwan Abdullah, and Mustaqim Pabbajah. "The Superficial Religious Understanding in Hadith Memes: Mediatization of Hadith in the Industrial Revolution 4.0." *Journal for the Study of Religions and Ideologies*, November 28, 2021, 92–114.

Sadly, Effendi. "Pengaruh Sosial Media Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islamiyah Di Indonesia," n.d.

Saefudin, Maulana Wahyu. "Konten Hadis Di Media Sosial : Studi Content Analysis Dalam Jejaring Sosial Pada Akun Lughoty.Com, @RisalahMuslimID, Dan @thesunnah_path." *Jurnal Publikasi Ilmu Ushuluddin* 1, no. 3 (August 15, 2021). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpiu/article/view/13580>.

Shari, Mira Fitri. "Bentuk Mediatisasi Hadis Berupa Video: Respon Netizen Terhadap Video Pendek Mengenai Hadis Di Aplikasi Tiktok." *Jurnal Moderasi* 1, no. 2 (December 27, 2021): 169–84.

"The Superficial Religious Understanding in Hadith Memes: Mediatization of Hadith in the Industrial Revolution 4.0 | Journal for the Study of Religions and Ideologies." Accessed May 11, 2024. <https://thenewsri.ro/index.php/njsri/article/view/104>